

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta diperkuat oleh teori-teori yang relevan maka “ Metode Pembelajaran PAI Untuk Anak Netra di SLB Negeri Bekasi Jaya” sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran PAI untuk anak disabilitas netra di SLB Negeri Bekasi Jaya yang dijalankan saat ini adalah metode pembelajaran yang bervariasi dengan mengkombinasikan metode drill, metode ceramah, metode tanya jawab dan diskusi. Metode pembelajaran yang dipilih untuk anak disabilitas netra di sekolah SLB Negeri Bekasi Jaya ini dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang sangat penting dalam rangka menciptakan proses belajar yang baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Tujuan pembelajaran yang semuanya telah tercakup secara sistematis dalam kurikulum, yakni kurikulum deep learning atau pembelajaran mendalam untuk menciptakan individu yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang aktif dan kreatif , berfikir kritis, mandiri, bermasyarakat dan bernegara. Kurikulum ini mengamanatkan sistem pembelajaran yang memuliakan dan menyenangkan kepada semua yang terlibat dalam pembelajaran, sehingga belajar dan mengajar tidak lagi menjadi beban. Berdasarkan hal ini para guru dituntut harus mampu untuk memilih dan menentukan metode apa yang paling efektif digunakan agar

tercapai tujuan pembelajaran yang optimal dan menyenangkan. Guru yang mengajar PAI di SLB Negeri Bekasi jaya khususnya siswa disabilitas netra telah memilih beberapa metode untuk proses pembelajaran setelah mempertimbangkan beberapa faktor, yakni metode drill untuk mengulang pelajaran terdahulu, metode ceramah untuk menyampaikan materi baru, metode diskusi dan tanya jawab untuk aktifitas inspirasi. Semua metode ini digunakan dalam jam pelajaran PAI dengan porsi 3JP dalam satu minggu. Penggunaan semua metode tersebut dalam rangka usaha guru PAI untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan, dan dari hasil telah membuktikan bahwa semua metode tersebut mampu memperbaiki cara belajar yang sebelum nya pasif menjadi aktif dan juga mampu membangun kepercayaan diri siswa.

2. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dari implementasi metode pembelajaran PAI untuk anak disabilitas netra yang meliputi kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Pembuatan RPP pada tahap perencanaan harus akurat. Pelaksanaan pembelajaran dengan 3 tahap (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup). Evaluasi hasil Implementasi memperlihatkan hasil yang cukup memuaskan, bahwa metode variatif dan inspiratif dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan implementasi metode pembelajaran PAI di SLB Negeri Bekasi Jaya maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada guru PAI disabilitas netra harus terus menemukan metode yang tepat dan efektif agar suasana pembelajaran dapat lebih baik lagi. Waktu untuk menyampaikan pengalaman atau kisah sebaiknya di awal setelah pengulangan materi pada tahap pendahuluan kegiatan belajar seperti yang sudah dilakukan dan memperbanyak porsi waktu untuk kegiatan penyampaian kisah atau pengalaman singkat dengan menambahkan nya pada akhir pembelajaran, agar kegiatan belajar pengajar lebih aktif lag dan menyenangkan.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat segera memberikan fasilitas yang memadai bagi siswa disabilitas netra agar proses pembelajaran dapat menjadi lebih baik, seperti ruang kelas untuk masing-masing jenjang, buku paket braile untuk siswa, alat peraga seperti miniatur bangunan dan yang lain nya.
3. Untuk Peneliti selanjutnya agar lebih rinci dalam penelitian agar diperoleh temuan baru dalam pembelajaran untuk siswa disabilitas netra di SLB Negeri Bekasi Jaya.